

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGUKURAN BEBAN KERJA MENGGUNAKAN *FULL TIME EQUIVALENT (FTE)*, *HYBRID FTE-MCH*, DAN *MEISTER QUESTIONNAIRE* TERHADAP GURU SLBN 1 KOTA SUKABUMI DAN SMAN 3 KOTA SUKABUMI

Ghazi Dhia Kustian

H1E020057

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan dengan cara sengaja atau direncanakan dengan tujuan untuk membentuk generasi penerus yang mahir dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara. Guru merupakan aktor utama yang berkecimpung langsung dalam dunia pendidikan khususnya pada proses belajar mengajar. Selaras dengan tingkat pendidikan dan kemampuan yang dimiliki seorang guru, tugas dan pekerjaannya pun berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran beban kerja guru SLBN 1 Kota Sukabumi dan SMAN 3 Kota Sukabumi. Pengukuran beban kerja pada penelitian ini menggunakan metode *full time equivalent (FTE)*, *hybrid FTE* dan *MCH*, dan *meister questionnaire*. Hasil pengukuran beban kerja dengan menggunakan metode *FTE* didapatkan rata-rata nilai *FTE* sebesar 1,316 (*overload*) untuk guru SLBN dan 1,351 (*overload*) untuk guru SMAN serta hasil pengukuran beban kerja dengan menggunakan metode *hybrid FTE* dan *MCH* didapatkan rata-rata nilai sebesar 2,024 untuk guru SLBN dan 1,842 untuk guru SMAN, sedangkan hasil pengukuran beban kerja menggunakan *meister questionnaire* didapatkan nilai rata-rata sebesar 21,67 untuk guru SLBN dan 19,70 untuk guru SMAN dimana kedua nilai tersebut termasuk kategori 1 yaitu dengan keterangan kesehatan dan kinerja kemungkinan besar tidak akan terpengaruh.

Kata Kunci: Beban Kerja, *Full Time Equivalent*, *Meister Questionnaire*.

ABSTRACT

COMPARISON OF WORKLOAD MEASUREMENTS USING FULL TIME EQUIVALENT (FTE), HYBRID FTE-MCH, AND MEISTER QUESTIONNAIRE FOR TEACHERS AT SLBN 1 SUKABUMI AND SMAN 3 SUKABUMI

Ghazi Dhia Kustian

H1E020057

Education is a process that is carried out deliberately or planned with the aim of forming the next generation who are proficient in supporting the progress of the nation and state. Teachers are the main actors who are directly involved in the world of education, especially in the teaching and learning process. In line with the level of education and ability of a teacher, his duties and work are different. The purpose of this study was to determine the differences in the results of workload measurements of teachers of SLBN 1 Sukabumi City and SMAN 3 Sukabumi City. Workload measurements in this study used the full time equivalent (FTE) method, hybrid FTE and MCH, and meister questionnaire. The results of workload measurements using the FTE method obtained an average FTE value of 1.316 (overload) for SLBN teachers and 1.351 (overload) for SMAN teachers and the results of workload measurements using the hybrid FTE and MCH method obtained an average value of 2.024 for SLBN teachers and 1.842 for SMAN teachers, while the results of workload measurements using the meister questionnaire obtained an average value of 21.67 for SLBN teachers and 19.70 for SMAN teachers where both values are included in category 1, namely with the statement that health and performance are unlikely to be affected.

Keywords: Workload, Full Time Equivalent, Meister Questionnaire.